



TIF1101 – Dasar-Dasar Pemrograman HO 05 - Operator, Ekspresi dan Pernyataan

Opim Salim Sitompul

Department of Information Technology Universitas Sumatera Utara

Outline

- Pendahuluan
- Operator Aritmatika
- Operator Relasional
- Operator Logika
- Operator Bitwise Logika
- Operator-operator Khusus
- Ekspresi
- Pernyataan

Pendahuluan

- Operator adalah simbol-simbol yang digunakan untuk melaksanakan suatu pengolahan data, baik berupa bilangan maupun teks.
- Berbagai jenis operator yang dikenal oleh C:
 - aritmatika, relasional, logika, bit-wise logika
 - operator khusus: sizeof, penugasan, koma, bertingkat, alamat, bersyarat, dan cast.

Operator	Nama	Contoh	Penjelasan
*	Perkalian	x * y	Kalikan x dengan y
/	Pembagian	x / y	Bagi x dengan y
%	Modulo	x % y	Sisa pembagian x oleh y
+	Penjumlahan	x + y	Tambahkan x dengan y
-	Pengurangan	x - y	Kurangkan x dengan y
++	Postfix Inkremen	X++	Inkremen x setelah
			digunakan
	Prefix Inkremen	++x	Inkremen x sebelum
			digunakan
	Postfix Dekremen	X	Dekremen x setelah
			digunakan
	Prefix Dekremen	X	Dekremen x sebelum
			digunakan
-	Negasi	-x	Negasikan nilai x
+	Unary plus	+ X	Nilai positif dari x

Gambar 1: Operator Aritmatika



- Operator / akan bertindak sebagai pembagi integer apabila kedua operand yang dikenakan adalah bilangan integer.
- Sedangkan apabila salah satu atau kedua operand-nya berjenis float atau double, akan bertindak sebagai pembagi float atau double.
- Operator % (modulo) digunakan untuk mencari sisa pembagian dan tidak dapat dikenakan pada jenis data float atau double.

```
/* Nama file: operator.c
     Contoh penggunaan operator aritmatika */
  #include <stdio.h>
4 int main()
5
6
    int x, y = 99, z = 100;
7
8
    X = Z++;
9
    y = y % 4;
10
    printf("x = %d, y = %d, z = %d\n", x, y, z);
11
    x = ++z;
```

```
12
    y = x / 2;
    printf("x = %d, y = %d, z = %d\n", x, y, z);
13
14
    x = --y;
15
    z = z * 2;
16
    printf("x = %d, y = %d, z = %d\n", x, y, z);
17
    X = V - -;
18
    z = y + 1;
19
    printf("x = %d, y = %d, z = %d\n", x, y, z);
20
    return 0;
21
```

Operator Relasional

Operator	Nama	Contoh	Penjelasan			
>	Lebih besar	x > y	1 jika x lebih besar y, 0 jika tidak			
>=	Lebih besar atau sama dengan	x >= y	1 jika x lebih besar atau sama dengan y, 0 jika tidak			
<	Lebih kecil	x < y	1 jika x lebih kecil y, 0 jika tidak			
<=	Lebih kecil atau sama dengan	x <= y	1 jika x lebih kecil atau dengan sama y, 0 jika tidak			
==	Sama dengan	x == y	1 jika x sama dengan y, 0 jika tidak			
!=	Tidak sama dengan	x != y	1 jika x dan y tidak sama, 0 jika tidak			

Gambar 2: Operator Relasional

Operator Relasional

• Misalkan x = 5, dan y = 6, $x > y \to 0$ $x >= y \to 0$ $x < y \to 1$ $x <= y \to 1$ $x == y \to 0$ $x! = y \to 1$

Operator Logika

Operator	Nama Contoh		Penjelasan		
!	NOT logika	!x	1 jika x nol, 0 jika tidak		
&&	AND logika	x && y	1 jika x dan y keduanya 1		
l l	OR logika		0 jika x dan y keduanya 0		

Gambar 3: Operator Logika

- Contoh: if $Tinggi \ge 170cm$ and $IQ \ge 100$ then "LULUS", else "GAGAL"
- Dalam C: if((Tinggi >= 70) && (IQ >= 100)) printf("LULUS"); else printf("GAGAL");

Operator	Nama	Contoh	Penjelasan
~	bit-NOT	~X	Mengubah bit 1 menjadi 0 dan bit 0 menjadi 1
&	bit-AND	x&y	AND bitwise dari x dan y
	bit-OR	x y	OR bitwise dari x dan y
^	Eksklusif-OR	x^y	Bernilai 1 bila bit-bit x dan y berbeda
<<	Left Shift	x<<4	x digeser ke kiri sebanyak 4 posisi bit
>>	Right Shift	x>>4	x digeser ke kanan sebanyak 4 posisi bit

Gambar 4: Operator Bitwise Logika

Bit-not

Contoh:
 ~000000000000111 → 111111111111000

Bit-and

&	0	1
0	0	0
1	0	1

Contoh:

0001 0011 0011 0001 (0x1331h atau 011461o)

Bit-or

	0	1
0	0	1
1	1	1

Contoh:

```
m |n
0001 0011 0111 1111 (0x137Fh atau 011577o)
1111 0111 0011 0001 (0xF731h atau 0173461o)
```

1111 0111 0111 1111 (0xF77Fh atau 0173577o)

Exclusive-or

0	1
0	1
1	0
	0 0 1

Contoh:

m ^ n 0001 0011 0111 1111 (0x137Fh atau 011577o) 1111 0111 0011 0001 (0xF731h atau 0173461o)

1110 0100 0100 1110 (0xE44Eh atau 0162116o)

- Left Shift
- x = 2

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
15															0	← bit

•
$$x << 4 = 32$$

-	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	4	_	_	_	_	_	
	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	ı	U	U	U	U	U	
	15										5					0	← bit

•
$$x << m \to x = x * 2^m$$



- right Shift
- x = 32

•
$$x >> 4 = 2$$

-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
-	15															0	← bit

•
$$x >> m \to x = x/2^m$$



```
* Nama file: ukurdata.c
2
     Menghitung ukuran byte jenis data dasar */
3
  #include <stdio.h>
5
  int main()
8
    printf("Ukuran data dasar pada GNU C.\n");
9
    printf("char: %2d byte.\n", sizeof(char));
    printf("int: %2d bytes.\n", sizeof(int));
10
11
    printf("unsigned: %2d bytes.\n", sizeof(
       unsigned));
12
    printf("short: %2d bytes.\n", sizeof(short));
```

```
13
    printf("long: %2d bytes.\n", sizeof(long));
14
    printf("long long: %2d bytes.\n", sizeof(
       long long));
15
    printf("float: %2d bytes.\n", sizeof(float));
    printf("double: %2d bytes.\n", sizeof(double)
16
17
    printf("long double: %2d bytes.\n", sizeof(
       long double));
18
19
    return 0:
20
```

- Operator penugasan (assignment operator)
 - x = 0:
 - jumlah = ++hitung;
 - hitung = hitung + 1;
 - luas_lingkaran = PI * jari2 * jari2;
- Tidak sah:
 - 0 = x; /* rvalue tidak boleh di sisi sebelah kiri */
 x + y = 5;/* rvalue tidak boleh di sisi sebelah kiri */

Operator	Contoh	Ekspresi ekivalen	Penjelasan
+=	x += n	x = x + n	Tambah x dengan n
-=	x -= n	x = x - n	Kurangi x dengan n
*=	x *= n	x = x * n	Kalikan x dengan n
/=	x /= n	x = x / n	Bagi x dengan n
%=	x %= n	x = x % n	Pembagian sisa x oleh n
<<=	x <<= n	x = x << n	x digeser ke kiri sebanyak n posisi bit
>>=	x >>= n	x = x >> n	x digeser ke kanan sebanyak n posisi <i>bit</i>
&=	x &= n	x = x & n	Setiap bit x di- AND kan dengan setiap bit n
=	x = n	x = x n	Setiap bit x di -OR kan dengan setiap bit n
^=	x ^= n	x = x ^ n	Setiap bit x di-XOR kan dengan setiap bit n

Gambar 5: Operator assignment campuran



Operator Koma

- /* pemisah nama variabel */ int cacah, total;
- /* pemisah argumen fungsi */ printf("Nilai akhir: %f \n", nilai);
- /* menyatukan ekspresi */
 t = s[i], s[i] = s[j], s[j] = t;
- /* pemisah ekspresi pengulangan */ for(i=0, j=1; j <= 100; j++, i++

Operator bersyarat

- kondisi ? expr1 : expr2
- Contoh:

```
minxy = x < y ? x : y;
maxxy = x < y ? y : x;
absx = x < 0 ? -x : x;
```

```
/* Nama file: ubahhrf.c
   Huruf kecil ke huruf besar dan sebaliknya */
  #include <stdio.h>
  #include <ctype.h>
5
  int main()
8
    char ch:
9
10
    printf("Berikan sebuah karakter huruf:\n");
11
    ch = qetchar();
12
    ch = islower(ch)?toupper(ch):tolower(ch);
13
    putchar (ch);
14
    putchar('\n');
15
    return 0;
16
```

Operator cast

```
/* Nama file: casting.c
     Menguji operator casting */
3 #include <stdio.h>
4 int main()
5
6
    int i, j;
    float f;
8
   i = 11;
   f = 10.6;
10
   i = (int)(i + f) \ \% \ 4;
    printf("i=%d f=%f (int)f=%d (i+f)=%f (int)
11
        (i + f) = %d j = %d n'',
         i, f, (int) f, i+f, (int) (i + f), j);
12
13
    return 0;
14|}
```

Ekspresi

- Ekspresi adalah gabungan antara operator dan operand.
- Contoh:
 - -15
 - 8+17
 - a = b + 5
 - x = ++y % 3
 - $(x \ge 0) || ((x \% 2) == 0)$
 - \bullet 6 + (c = 3 + 8) (d = 1 + 3)
 - $\left(x + \frac{(\frac{y}{z} * 10)}{2}\right) \rightarrow (x + (((y / z) * 10) / 2))$
 - $\bullet \left(\frac{\frac{(x+y)}{z}*10}{\frac{z}{z}}\right) \rightarrow \left(\left(\left(x+y\right)/z\right)*10\right)/2$ $\bullet \left(\frac{\frac{(x+y)}{z}*10}{2}\right) \rightarrow x+y/z*10/2$

 - $x + \left(\frac{(\frac{y}{z} * 10)}{2}\right) \rightarrow x + ((y/z) * 10) / 2)$

Pernyataan

- Sebuah program terdiri dari sederetan pernyataan, yang merupakan instruksi-instruksi yang lengkap bagi komputer.
- Dalam C, sebuah pernyataan diakhiri oleh titik koma.
- Contoh:
 - x = x + 1;
 - printf("\n");